

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTS AR-RIYADH 13 ULU
PALEMBANG**

Abstrak

Budi Agus Sumantri

Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Abdullah Idi dan Nurlaila

Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang

budisumantri0045@gmail.com

This study aims to determine the teacher's personal competency, student achievement, and the effect of teacher personality competency on student achievement at MTs Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang. A teacher must have and be aware of the importance of competence teacher training especially personal competence. Many teachers master learning methodology well and have extensive knowledge of material taught, but not with a personality that reflects as a teacher who can be emulated and exemplary in the middle society especially students.

This type of research is a type of quantitative research. While secondary data sources are administrative staff, books and school documentation. The population in this study were all students of Ar-Riyadh MTs 13 Palembang Ulu. While the sample of this study was students of class VIII.A which amounted to 34 students. Data obtained by observation, questionnaire and documentation.

First, the data is collected, then recapitulated, then analyzed using statistics, namely by using the formula mean, standard deviation, TSR and percentage, and Product Moment. The results of this study are: first, the personality competencies of teachers in Ar-Riyadh MTs 13 Palembang Ulu are categorized as moderate or good enough because of the 34 respondents there were 21 respondents who stated medium (61.76%). Second, student achievement in Ar-Riyadh MTs 13 Palembang Ulu is categorized as moderate or good enough because of the 34 respondents there were 22 respondents who were in the medium category or equal to (64.70%). Third, there is a significant influence between teacher personality competencies on student achievement at Ar-Riyadh MTs 13 Palembang Ulu. Based on the results of statistical analysis that the "r" table (Product Moment) of 0.489 is greater than the "r" count both at the significance level of 5% (0.349) and at the significance level of 1% (0.449).

Keywords: Personality Competency, Teacher, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen ayat 2 dikemukakan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan pribadi yang mencakup kepribadian yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, demokratis, mantap, berwibawa, stabil, dewasa, jujur, sportif, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri dan mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.¹

Menurut Syarnubi, kompetensi kepribadian adalah mempunyai kepribadian yang mantap, stabil, arif dan berwibawa hal itu dapat dilihat dari emosinya terjaga ketika menghadapi peserta didik yang bermasalah dalam proses pembelajaran di kelas. Mempunyai etos kerja yang tinggi dalam meningkatkan kualitas peserta didik, mempunyai rasa bangga menjadi guru yang senantiasa tiada henti-hentinya memberikan pengarahan dan bimbingan terhadap peserta didik. Selanjutnya Terbuka menerima saran dan kritik dari peserta didik, yaitu dengan cara memberikan waktu luang atau kesempatan untuk memberikan pendapat atau ide yang terkait dengan memajukan dan meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran. Dan pada akhirnya dapat menjadi tauladan bagi peserta didik dengan menampilkan akhlak yang baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.²

Kepribadian guru merupakan faktor yang menentukan terhadap keberhasilan dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, menurut Meicel Jhon, tidak seorangpun yang dapat menjadi seorang guru yang sejati kecuali ia menjadikan dirinya sebagai bagian dari anak didik yang berusaha untuk memahami seluruh anak didik dan kata-katanya.³ Tampilan kepribadian guru akan lebih banyak mempengaruhi minat dan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pribadi guru yang santun, simpatik, respek terhadap siswa,

¹Anggota IKPI, *Undang-Undang Guru dan Dosen*, (Bandung : Fokus Media, 2011), hlm. 66

²Syarnubi, S. (2019). Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan. *Tadrib*, 5(1), 87-103.

³Akmal Hawi, *Kompetensi Kepribadian Guru PAI*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm. 17

jujur, ikhlas dan dapat diteladani, mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan dalam pembelajaran yang mempengaruhi langsung pada prestasi belajar mereka.

Dari sinilah masalah ketauladanan menjadi faktor penting dalam pembelajaran. Guru sebagai pendidik hendaklah dapat memberikan contoh yang baik dari dirinya sendiri, jangan hanya memberikan pengarahan semata, sementara ia sendiri tidak mengamalkannya. Dalam hal ini di jelaskan di dalam Al-Quran Surat Ash-Shaff ayat 3:⁴

كَبْرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

Artinya: “Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa yang tidak kamu perbuat.” (QS. Ash-Shaff).⁵

Dari ayat di atas jelas bahwa dalam memberikan pendidikan atau mengarahkan seseorang itu hendaklah dimulai dari diri kita sendiri sebelum kita menyuruh orang lain berbuat baik, hendaklah terlebih dahulu kita mengerjakan kebaikan tersebut.

Dari proses pembelajaran siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adanya perubahan tersebut terlihat dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru. Menurut Nana Sudjana, prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.⁶

Dalam hal prestasi belajar siswa, kompetensi guru yang termasuk di dalamnya yaitu kompetensi kepribadian guru merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Kepribadian seorang guru, seperti pribadi yang bersifat terbuka, simpatik dan menarik, luwes, berwibawa, bijaksana, adil, arif dan sederhana termasuk sorotan utama yang bisa menciptakan suasana yang

⁴*Ibid*, hlm. 125

⁵Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta : Rilis Grafika, 2009), hlm. 928.

⁶Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005) , hlm. 52

tenang, dan menyenangkan yang dibutuhkan oleh siswa, yang akhirnya memberikan dorongan kesenangan siswa pada mata pelajaran guru tersebut.

Sikap guru hendaknya mengetahui dan menyadari betul akan peran dan kepribadiannya dalam mengajar sangat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan yang hendak dicapai dalam lembaga pendidikan tempat ia mengajar khususnya.⁷ kompetensi kepribadian yang dicerminkan oleh guru melalui sifatnya yang terbuka, simpatik, luwes, menarik, berwibawa, adil dan bijaksana merupakan sifat yang dibutuhkan siswa dalam diri seorang guru, untuk menambah kesemangatan mereka dalam proses belajar mengajar yang semua itu berpengaruh pula pada prestasi belajar siswa.

Penelitian tentang kompetensi guru sudah pernah diteliti oleh beberapa peneliti, diantaranya: Hendra (2004), melakukan penelitian dengan judul *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru*, hasil penelitiannya adalah kompetensi guru pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru tergolong baik

Pentingnya kualitas kepribadian seorang guru dalam proses belajar mengajar dengan harapan dapat mendorong siswa untuk belajar dan untuk meningkatkan prestasi belajar dengan maksimal, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru dengan prestasi belajar siswa, meskipun bukan sesuatu yang mudah untuk mengukur dan menilai aspek-aspek kepribadian guru, namun setidaknya usaha untuk mengungkap kompetensi kepribadian guru melalui tanggapan siswa merupakan salah satu usaha untuk memperoleh gambaran tentang kepribadian guru yang diharapkan siswa. Dengan hasil penelitian ini guru diharapkan dapat mengembangkan kepribadiannya, dan guru dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang diberikan secara lebih baik demi keberhasilan dalam mengembangkan dirinya secara optimal.

⁷Akmal Hawi, *Op. Cit.*, hlm. 69

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data dilakukan secara instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.⁸karena penulis akan menggambarkan sekaligus menganalisis antara kompetensi kepribadian guru dengan prestasi belajar siswa di MTs Ar-riyadh 13 Ulu Palembang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif. Kuantitatif adalah data hasil pengukuran yang dinyatakan dalam angka-angka.⁹ Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data yang menunjukkan angka yang berkaitan dengan permasalahan yang di teliti. Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan pada sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer, yaitu data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand data*)¹⁰. Data diperoleh langsung dari siswa kelas VIII di MTs Ar-Riyadh13 Palembang yang bersangkutan di tempat penelitian. Dan sumber data sekunder adalah data statistik yang bersumber dari tangan kedua (*second hand data*).¹¹Sumber data sekunder diambil melalui dokumentasi sekolah, administrasi sekolah, buku-buku serta dokumentasi yang layak dijadikan sumber data.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Mts dengan jumlah 162 siswa. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R n D)*, (Bandung:Alfabeta, 2014), hlm.14

⁹Saipul Annur, *Op.Cit.*, hlm. 125

¹⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 19

¹¹*Ibid.*,

¹²Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistik Yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta: PT. Prima Ufuk Semesta, 2013), hlm. 25

populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.¹³ Penarikan sampel ini mengacu pada teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan sengaja. Peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil secara tidak acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Adapun sampel dari penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A.

Teknik merupakan pengetahuan dan kepandaian membuat sesuatu yang berkenaan dengan hasil industri, bangunan-bangunan dan mesin. Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder.¹⁴ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sesuai dengan sifat dari data yang dihimpun metode tersebut adalah:¹⁵ Observasi, angket, dan dokumentasi.

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk ala-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.¹⁶ Setelah data terkumpul melalui metode-metode di atas, kemudian dilakukan analisis yakni dengan menggunakan analisis statistik yakni dengan menggunakan rumus:¹⁷

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2(\sum x)^2 - n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Banyaknya pasang data (unit sampel)

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

¹³*Ibid.*, hlm. 118

¹⁴Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 17

¹⁵*Ibid.*, hlm. 18

¹⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah)*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 163

¹⁷Syofian Siregar, *Op., Cit.* hlm. 252

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kompetensi Kepribadian Guru MTs Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang

Untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru di MTs Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang, peneliti juga menyebarkan angket dengan 20 item pertanyaan kepada responden. Hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

47	56	70	54	62	65	64	47	56	53
69	49	60	69	57	54	55	55	55	73
71	67	66	56	67	58	41	61	62	58
51	65	50	66						

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah 73 dan skor terendah adalah 41. Setelah itu data tersebut akan diolah menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel. 8

Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru di MTs Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang

Nilai	F	Xi	Fi.Xi	(X- \bar{X})	(Xi- \bar{X}) ²	f.(Xi- \bar{X}) ²
41 – 46	1	43,5	43,5	-15,88	252,17	252,17
47 – 52	5	49,5	247,5	-9,88	97,61	488,05
53 – 58	12	55,5	666	-3,88	15,05	180,6
59 – 64	5	61,5	307,5	-2,12	4,49	22,45
65 – 70	9	67,5	607,5	8,12	65,93	593,37
71 – 76	2	73,5	147	14,12	199,37	398,74
Jumlah	34		2019		634,62	1.935.38

1. Mencari me an dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{2019}{34} = 59,38$$

2. Mencari standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i [X_i - \bar{X}]^2}{(\sum f_i) - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{1.935.38}{34-1}} = \sqrt{58,65} = 7,658$$

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat kompetensi kepribadian guru di MTs Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang dalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor dianalisa dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

- a. Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$M + 1.SD_x = \text{tinggi}$$

$$59,38 + 1 \cdot (7,658) = 67,03 \text{ dibulatkan menjadi } 67 \text{ ke atas (tinggi)}$$

- b. Indikasi yang tergolong kategori sedang

Nilai yang diantara nilai tinggi dan rendah yaitu 52-67

- c. Indikasi yang tergolong kategori rendah

$$M - 1.SD_x = \text{rendah}$$

$$59,38 - 1 \cdot (7,658) = 51,72 \text{ dibulatkan menjadi } 52 \text{ ke bawah (rendah)}$$

Tabel. 9
Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase TSR

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Tinggi	7	20,58%
Sedang	21	61,76%
Rendah	6	17,64%
Jumlah	34	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kompetensi kepribadian guru di MTs Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang tergolong dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana ada 7 siswa (20,58%) yang menjawab tinggi, 21 siswa (61,76 %) yang menjawab sedang dan ada 6 siswa (17,64 %) yang menjawab rendah. Oleh karena itu dari uraian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa kompetensi kepribadian guru di MTs Ar-Riyadh 13 ulu Palembang tergolong baik.

B. Prestasi Belajar Siswa MTs Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di MTs Ar-Riyadh 13 ulu Palembang, peneliti mengambil dari hasil ujian semester ganjil siswa kelas VIII. A MTs Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang. Hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

80 70 65 76 78 86 78 83 80 77
 80 78 77 82 78 87 78 70 70 82
 78 80 80 80 86 60 80 60 80 65
 76 82 65 76

Dari data di atas dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah 87 dan skor terendah adalah 60. Setelah itu data tersebut akan diolah menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel. 10
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa MTs Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang

Nilai	F	Yi	Fi.Yi	(Y- \bar{Y})	(Yi- \bar{Y}) ²	f.(Xi- \bar{Y}) ²
60 – 64	2	62	124	-15,44	238,39	476,78
65 – 69	3	67	201	-10,44	108,99	326,97
70 – 74	3	72	216	-5,44	29,59	88,77
75 – 79	11	77	847	-0,44	0,19	14,63
80 – 84	12	82	984	20,79	20,79	249,48
85 – 89	3	87	261	9,56	91,39	274,17
Jumlah	34		2633		489,34	1430,8

1. Mencari mean dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i Y_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{2633}{34} = 77,44$$

2. Mencari standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i [Y_i - \bar{Y}]^2}{(\sum f_i) - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{1430,8}{34-1}} = \sqrt{43,36} = 6,584$$

Setelah nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa MTs Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang dalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor dianalisa dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

- a. Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$M + 1.SD_x = \text{tinggi}$$

$$77,44 + 1 . (6,584) = \text{dibulatkan menjadi } 84,02 \text{ ke atas (tinggi)}$$

- b. Indikasi yang tergolong kategori sedang

Nilai yang diantara nilai tinggi dan rendah yaitu 71 - 84

- c. Indikasi yang tergolong kategori rendah

$$M - 1.SD_x = \text{rendah}$$

$$77,44 - 1 . (6,584) = 70,85 \text{ dibulatkan menjadi } 71 \text{ ke bawah (rendah)}$$

Tabel. 11
Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase TSR

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Tinggi	4	11,76%
Sedang	22	64,70%
Rendah	8	23,52%
Jumlah	34	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar di MTs Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang tergolong dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana ada 4 siswa (11,76 %) yang termasuk kategori tinggi, 22 siswa (64,70 %) yang termasuk kategori sedang dan ada 8 siswa (23,52 %) yang termasuk kategori rendah. Oleh karena itu dari uraian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa di MTs Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang tergolong dalam kategori sedang.

C. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang

Setelah dilakukan analisis mengenai kompetensi kepribadian guru dan Prestasi Belajar siswa. Selanjutnya untuk membuktikan bagaimana pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa di MTs Ar-

Riyadh 13 Ulu Palembang, maka analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik yaitu “*product-moment*” antara kompetensi kepribadian guru dengan prestasi belajar siswa sebagai berikut:

1. Mencari Nilai Statistik Dasar (SD)

Adapun pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap aspek nilai kejujuran siswa diperoleh dari nilai statistik dasar sebagai berikut.

Tabel. 12
Tabel Perhitungan Untuk Mencari Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	47	80	3760	2209	6400
2	56	70	3920	3136	4900
3	70	65	4550	4900	4225
4	54	76	4104	2916	5776
5	62	78	4836	3844	3844
6	65	86	5590	4225	7396
7	64	78	4992	4096	6084
8	47	83	3901	2209	6889
9	56	80	4480	3136	6400
10	53	77	4081	2809	5929
11	69	80	5520	4761	6400
12	49	78	3822	2401	6084
13	60	77	4620	3600	5929
14	69	82	5658	4761	6724
15	57	78	4446	3249	6084
16	54	87	4698	2916	7569
17	55	78	4290	3025	6084
18	55	70	3850	3025	4900
19	55	70	3850	3025	4900
20	73	82	5986	5329	6724
21	71	78	5538	5041	6084
22	67	80	5360	4489	6400
23	66	80	5280	4356	6400
24	56	80	4480	3136	6400
25	67	86	5762	4489	7396
26	58	60	4380	3364	3600
27	41	80	3280	1681	6400
28	61	60	3660	3721	3600
29	62	80	4960	3844	6400
30	58	65	3770	3364	4225

31	51	76	3876	2601	5776
32	65	82	5330	4225	6724
33	50	65	3250	2500	4225
34	66	76	5016	4356	5776
Σ	2009	2603	154896	126513	198647

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa di MTs Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa di MTs Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang

2. Mencari *Product Moment*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{34 \cdot (154896) - (2009 \cdot 2603)}{\sqrt{[34 \cdot 126513 - (2009)^2][34 \cdot 198647 - (2603)^2]}} \\
 &= \frac{5266464 - 5229427}{\sqrt{4301442 - 403608 \cdot 6753998 - 6775609}} \\
 &= \frac{37037}{\sqrt{265361 \cdot 21611}} \\
 &= \frac{37037}{\sqrt{5734716571}} \\
 &= \frac{37037}{75727,91} \\
 &= 0,489
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai r_{xy} maka selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap nilai di atas maka dapat dilihat nilai “r” tabel (*Product Moment*) baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% yang maksudnya keputusan untuk mendukung atau menolak hipotesis nol memiliki probabilitas kesalahan sebesar 5% dan 1% dengan menghitung df-nya terlebih dahulu dengan rumus $df = N - 2$ yaitu $34 - 2 = 32$ terdapat dalam tabel. Dengan $df = 32$ diperoleh pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,349 dan taraf signifikansi 1% sebesar 0,449. Dari hasil tersebut terlihat bahwa r_{xy} 0,489 lebih besar dari taraf

signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% dengan perbandingan $0,349 < 0,489 > 0,449$.

Dengan demikian maka hipotesa alternatif H_a diterima yang berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru) terhadap variabel Y (Prestasi belajar Siswa). Dengan demikian apabila kompetensi kepribadian guru baik maka prestasi belajar siswa juga akan baik.

a. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan Uji T. Uji t digunakan untuk menguji dua hipotesis yang diajukan yaitu hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Dalam penelitian ini, uji t yang digunakan bertujuan untuk membandingkan besarnya pengaruh suatu perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran video interaktif dalam proses pembelajaran.

Kriteria pengujian yang berlaku adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan menentukan $dk = n_1 + n_2 - 2$, taraf signifikansi 5%.

Hipotesis yang dikemukakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 3 Palembang.

H_a Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 3 Palembang.

Untuk mencari t_{hitung} sebelumnya dicari varians gabungan dari kedua data dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2} \\ &= \frac{(38-1)38.69 + (38-1)39.48}{(38+38)-2} \\ &= \frac{1431.53 + 1460.76}{74} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2892.29}{74} \\
 &= 39.085 \\
 S &= \sqrt{39.085} \\
 &= 6.25
 \end{aligned}$$

Simpangan baku = 6.25

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{x_1 - x_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{66.7 - 60.2}{6.25 \sqrt{\frac{1}{38} + \frac{1}{38}}} \\
 &= \frac{6.5}{6.25 \sqrt{\frac{2}{38}}} \\
 &= \frac{6.5}{6.25(\sqrt{0.053})} \\
 &= \frac{6.5}{6.25(0.23)} \\
 &= \frac{6.5}{1.44} \\
 &= 4.514
 \end{aligned}$$

Jadi, diketahui t_{hitung} sebesar 4,514

Setelah mendapatkan t_{hitung} maka langkah selanjutnya mencari t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

$$dk = 38 + 38 - 2$$

$$dk = 74$$

jadi, dk yaitu 74

Berdasarkan perhitungan dengan rumus uji-t pada skor angket diperoleh t_{hitung} sebesar 4.514 kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ atau $38 + 38 - 2 = 74$ dengan taraf signifikansi 5 % yaitu 1.992 . Setelah dikonsultasikan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.514 > 1.992$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan “Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap aktivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 3 Palembang.”.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisa bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kompetensi kepribadian guru di MTs Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang dikategorikan sedang atau baik karena dari 34 responden terdapat 7 responden yang menyatakan tinggi sebesar (20,58%). Sedangkan 21 responden atau sebesar (61,76%) terkategori sedang. Kemudian untuk kategori rendah terdapat 6 responden atau sebesar (17,64%).

Prestasi belajar siswa di MTs Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang dikategorikan sedang atau cukup baik karena dari 34 responden terdapat 22 responden yang termasuk kategori sedang atau sebesar (64,70%). Sedangkan 4 responden atau sebesar (11,76%) terkategori tinggi atau sangat baik. Kemudian untuk kategori rendah terdapat 8 responden atau sebesar (23,52%).

Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa di MTs Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang. Berdasarkan hasil analisa statistik bahwa “r” tabel (*Product Moment*) 0,489 lebih besar dari pada “r” hitung baik pada taraf signifikansi 5% (0,349) maupun pada taraf signifikansi 1 % (0,449). Dengan demikian maka hipotesa alternatif H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa di MTs Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggota IKPI. (2011). *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Bandung: Fokus Media.
- Ramayulis. (2013). *Profesi & Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Hawi, Akmal. (2006). *Kompetensi Kepribadian Guru PAI*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Departemen Agama RI. (2009). *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Rilis Grafika.
- Sudjana, Nana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R n D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supardi. (2013). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistik Yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: PT. Prima Ufuk Semesta, 2013.
- Siregar, Syofian. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Syarnubi, S. (2019). Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan. *Tadrib*, 5(1), 87-103.
- Noor, Juliansyah. (2014). *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.